

IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pekerjaan arsitektur pada proyek Gedung Hyperscale Data Center Cikarang yang terdiri dari pekerjaan dinding, pekerjaan Fasade, pekerjaan kusen pintu dan jendela, pekerjaan plafond, pekerjaan lantai keramik dan pekerjaan finishing tangga. Didapatkan biaya konstruksi fisik sebelum PPN adalah senilai Rp 4,348,948,761.40. Setelah menghitung dan menganalisa pekerjaan Arsitektur pada proyek Gedung Hyperscale Data Center didapatkan kesimpulannya adalah sebagai berikut :

- a. Analisa biaya yang digunakan yaitu analisa satuan pekerjaan (AHSP) permen PUPR No. 28 tahun 2016. tentang analisa harga satuan pekerjaan bidang pekerjaan umum, menggunakan harga satuan Cikarang 2020, dan harga satuan material kontraktor.
- b. Time Schedule adalah rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pekerjaan yang ada dalam sebuah proyek atau biasa disebut juga dengan rentang waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan item pekerjaan tersebut. Berdasarkan hasil *Time Schedule* pada proyek Gedung Hyperscale Data Center didapatkan Durasi yaitu 12 bulan.
- c. *Cashflow* adalah acuan bagi pelaksana untuk mengatur aliran kas yang ada sesuai dengan bobot yang telah ada *di time schedule*. Pada proyek ini total nilai *cash flow* pada pekerjaan Arsitektur yaitu sebesar nilai proyek tanpa ppn adalah senilai Rp 4,423,323,107.10. Untuk uang muka 15% dari nilai proyek sedangkan untuk ritensi 5% didapat dari nilai proyek. Dan system pembayaran dilakukan perbulan sedangkan untuk pinjaman kas kantor tidak lebih besar dari uang muka Rp 663,498,466.06 dikembalikan pada akhir masa proyek.

4.2 SARAN

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

- d. Untuk membuat RAB hal yang harus dilakukan adalah menganalisa satuan pekerjaan, maka dari itu seorang estimator harus mempunyai banyak data seperti harga satuan upah bahan yang digunakan untuk pembuatan analisa harga pekerjaannya..
- e. Penyusunan Schedule suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
- f. Penyusunan *cashflow* harus sesuai dengan time shedule yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan time Schedule merupakan hal hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cash flow*.